

DAFTAR PUSTAKA

- Asia, N. (2019). *BPS: Triwulan III-2019, Ekonomi Indonesia Tumbuh 5,02 Persen*. Niaga Asia. <https://www.niaga.asia/bps-triwulan-iii-2019-ekonomi-indonesia-tumbuh-502-persen/>
- Asia, N. (2021). *Triwulan II-2021 Ekonomi Indonesia Tumbuh 3,31 Persen*. Niaga Asia. <https://www.niaga.asia/triwulan-ii-2021-ekonomi-indonesia-tumbuh-331-persen/>
- Bangkalan, B. P. S. (n.d.). *Tentang BPS*. Retrieved April 20, 2022, from <https://bangkalankab.bps.go.id/menu/1/informasi-umum.html#masterMenuTab4>
- Gunawan, H. (2013). *Strategi Humas BKKBN Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana di Provinsi Riau*.
- Hakim, A. (2018). *Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif (Studi di PT. Chairul Umum Adduli kota Jambi)*.
- Hamim. (2017). Strategi Komunikasi Public Relations Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur untuk Meningkatkan Citra di Mata Publik. *Jurnal Representamen*.
- Heriawan, R. (2008). *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008*.
- Herlina, S. (2015). Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah di Kota Malang. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4, 493–500.
- Indonesia, P. R. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004*.

- Kriyantono, R. (2017). *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik* (2nd ed.). Kencana Prenadamedia Group.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (36th ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, N. R. (2017). *Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Kantor Kesyahbandaran Utama Makassar*.
- Rochmani, D. (2021). *Implementasi Model Public Relations dalam Rebranding Perumahan Istana Candi Mas Regency menjadi Citra Cemerlang Residence*.
- Romadhan, M. I. (2019). Peran Public Relations dalam Membangun Citra di Atlantis Land Surabaya. *Jurnal Representamen*, 5.
- Santosa, B. F. (2021). *Strategi Digital Public Relation dalam Membangun Brand Awareness Melalui Media Sosial Vox Populi Coffee*.
- Smith, R. D. (2002). *Strategic Planning For Public Relations*. Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. CV.
- Tjahjono, E. (2017). Peranan Customer Service dalam Meningkatkan Citra Perusahaan di Mata Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Sepanjang Sidoarjo. *Jurnal Representamen*.
- Utari. (2015). *Strategi Komunikasi Islam Humas PLN WS2JB Dalam Meningkatkan Brand Image Listrik Prabayar Di Palembang*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

1. Siapa narasumber dalam wawancara ini?
2. Apa tujuan dari BPS dalam melakukan sensus ekonomi?
3. Apakah selama ini BPS mengalami kendala di lapangan dalam melakukan sensus ekonomi?
4. Bagaimana cara BPS dalam melakukan sensus ekonomi?
5. Berapa jumlah periode BPS melakukan sensus ekonomi dalam satu tahun?
6. Kriteria masyarakat seperti apakah yang akan dijadikan sebagai subjek sensus oleh BPS?
7. Di mana BPS melakukan sensus ekonomi? (Total kelurahan di satu wilayah yang akan dilakukan sensus)
8. Apakah selama ini masyarakat dapat menerima dengan baik terkait adanya sensus tersebut?
9. Bagaimana persepsi masyarakat terkait sensus tersebut?
10. Mengapa masyarakat memberikan respon tersebut?
11. Bila masyarakat memberi respon negatif, apakah ada pendekatan khusus yang dilakukan BPS dalam melakukan sensus ekonomi kepada masyarakat agar mereka dapat kooperatif?
12. Apakah BPS telah merancang strategi lain agar masyarakat dapat lebih terbuka dan percaya terhadap BPS?
13. Bagaimana BPS menempatkan perannya di kalangan masyarakat yang akan disensus?
14. Peran seperti apa yang selama ini BPS lakukan pada saat pendataan kepada masyarakat?
15. Berapa perkiraan jumlah masyarakat yang kooperatif dalam melakukan pendataan tersebut? (Apakah jumlah kooperatif lebih sedikit dibanding yang tidak kooperatif)
16. Bila mendapatkan penolakan, bagaimana cara BPS menghadapinya agar masyarakat dapat memberikan data?
17. Apakah pendataan sensus ekonomi ini ada hubungannya dengan kantor pajak?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Dony Susfantor Mas'ula, SST. (Pejabat Humas Kabupaten Bangkalan)

Pewawancara : Kalau untuk tujuan BPS dalam melakukan sensus ekonomi itu seperti apa?

Narasumber : yang jelas untuk mengetahui profil ekonomi di bangkalan khususnya ya, kalau bisa ke nasional nanti.

Pewawancara : terus, apakah selama BPS mengambil data sensus ekonomi itu mengalami kendala di lapangan?

Narasumber : kendala sih enggak, selama ini lancar-lancar saja

Pewawancara : Tapi kan selama ini di masyarakat itu sensus ekonomi dapat dibidang paling dihindari, orang tidak mau kasih data karena dianggap bersangkutan dengan pajak, seperti itu?

Narasumber : Kalau yang di warga itu nggak masalah, justru yang sulit sekali itu di bank, notaris, begitu. Tapi, masih bisa ditembus dengan pendekatan. Di salah satu Bank di bangkalan itu pernah sulit sekali, tapi akhirnya kita dekati dengan pendekatan beberapa orang, akhirnya mereka mau. Sedikit itu masih bisa diatasi.

Pewawancara : Kalau untuk sensus ekonomi yang dilakukan BPS itu berapa tahun sekali pak?

Narasumber : Kalau sensus itu per sepuluh tahun ya. Sensus ekonomi ini ada di tiap kepala 6, jadi terakhir kemarin di tahun 2016, jadi yang akan mendatang ada di tahun 2026.

Pewawancara : Kriteria yang akan dissensus itu seperti apa pak?

Narasumber : Seluruhnya. Jadi nanti akan didatangi seluruhnya, baru nanti yang jadi sampelnya adalah masyarakat yang dianggap sesuai dengan data. Jadi yang Cuma punya usaha saja yang jadi sampel, tapi tetap pada awalnya akan dilakukan *listing*. Jadi nanti *listing* dulu seluruhnya, setelah itu dilakukan pencacahan yang ada ekonominya saja.

Pewawancara : untuk pendekatan yang dilakukan BPS saat ada kendala itu seperti apa?

Narasumber : perusahaan besar itu birokrasinya memang terlalu rumit, seperti penerimaan surat ke resepsionis, gitu. Kemarin dengan pendekatan khusus kita datang bersama-sama, kemudian akhirnya diterima dengan baik melalui penjelasan dan penyampaian yang akhirnya bisa diterima oleh mereka.

Pewawancara : Berarti jumlah yang kooperatif dengan yang tidak kooperatif lebih banyak yang kooperatif ya pak?

Narasumber : Sebagian besar masyarakat mau menerima data.

Pewawancara : Kalau usaha rumahan apakah lebih mudah pendekatannya?

Narasumber : Lebih mudah, tapi ini relative ya tergantung pencacahnya. Kebetulan para pencacah ini kan sudah dilatih, jadi mereka akan menggali dan memancing sampai ketemu. Misalkan ada penjual online, itu kan tentu tidak kentara dari luar, kemudian setelah kita gali dengan *probing* tadi akhirnya mau memberikan data, dan akhirnya tergali.

Pewawancara : Apakah pendataan sensus ekonomi ini berhubungan dengan kantor pajak?

Narasumber : Semua sensus yang berbasis dengan ekonomi atau tidak, ada tulisannya sifatnya rahasia di pojok kiri atas. Itu sudah menjadi jaminan bahwa data tidak akan keluar ke instansi manapun, itu bersifat rahasia dan sama sekali tidak ada hubungan. Memang itu kendalanya, seperti bank atau instansi manapun takutnya mereka mengira ada hubungannya dengan pajak, padahal sebetulnya tidak ada.

Moh. Syaiful Rahman, SE. (Sosialisasi atau Desiminasi dan Layanan Statistik)

Pewawancara : Tujuan BPS dalam melakukan sensus ekonomi itu apa pak?

Narasumber : Kalau secara umum melakukan sensus ekonomi itu untuk mengetahui dan memperoleh data secara dasar yang diambil dari usaha dan perusahaan, yang penting diluar usaha pertanian. Karena pertanian aka nada sensusnya sendiri. Juga untuk mengetahui jumlah produksi usaha sesuai wilayah, lapangan, dan skala usaha, jumlah pekerja, dan lain-lainnya.

Pewawancara : Apakah selama BPS mengambil data sensus ekonomi itu mengalami kendala di lapangan?

Narasumber : yang namanya kerjaan lapangan, kendala itu pasti ada. Hanya saja, karakteristik setiap wilayah itu kan berbeda, jadi harus pintar petugas lapangan saja. Tapi ya sejauh ini masih bisa ditangani.

Pewawancara : Bagaimana cara BPS melakukan sensus ekonomi?

Narasumber : Setiap kegiatan kita dalam melakukan pendataan itu dilakukan secara *door to door*, jadi ada petugas sendiri yang datang ke tiap rumah sampel atau responden. Dari data yang diambil lewat cara itu.

Pewawancara : Lalu untuk kriteria masyarakat seperti apa yang akan didata sebagai subjek oleh BPS?

Narasumber : yang didata secara keseluruhan melalui *listing*, kita datangi semua. setelah *listing* terkumpul baru kita adakan pencacahan melalui *door to door* yang memiliki usaha di sector ekonomi.

Pewawancara : Untuk kendalanya seperti apa ketika melakukan sensus ekonomi?

Narasumber : Mulai dari penolakan responden, susahnya menemukan responden, jadi tergantung daerahnya. Kalau daerah perkotaan, kesulitan sensus itu biasanya sulit menemui responden. Tapi kalau di pedesaan yang paling menonjol itu lebih ke lokasi, medannya yang sulit seperti perbukitan, pergunungan, yang tidak bisa dijangkau oleh kendaraan dan harus jalan kaki.

Pewawancara : Kalau untuk masalah sampel yang tidak ingin memberikan data itu kemudian BPS biasanya melakukan strategi seperti apa dalam mengatasinya?

Narasumber : kalau penolakan kita melakukan pendekatan berupa penjelasan lebih lanjut terkait sensus tersebut, misalnya saat melakukan sensus tiba-tiba ada responden yang menolak dengan alasan tertentu, kita

akan datang pelan-pelan dan jelaskan tujuannya. Karena itu butuh waktu, tipikal masyarakat juga berbeda, cara pendekatan tiap petugas juga berbeda, tapi sejauh ini masih tetap bisa kok.

Pewawancara : Bagaimana persepsi masyarakat mengenai sensus ekonomi?

Narasumber : Persepsinya beragam ya, terutama di sini dari masyarakat yang punya latar belakang pendidikan berbeda juga berpengaruh. Bukan bermaksud mendiskreditkan ya, tetapi kan memang itu pengaruh. Jadi ya banyak masyarakat yang belum paham apa itu sensus, apa itu survei, apa manfaat pendataan yang kita laksanakan, jadi ya sosialisasi sebelum melakukan kegiatan itu sangat-sangat dibutuhkan.

Pewawancara : Apakah pendataan sensus ekonomi ini ada hubungannya dengan kantor pajak?

Narasumber : Data kita itu basis data rahasia. Siapapun ya tidak boleh tahu terkait isi data kita. karena kita punya landasan dasar dan perlindungan hukumnya. Kita hanya menghitung persentase pertumbuhan, misalnya pertumbuhan ekonomi dari tahun sekian ke tahun sekian itu berapa, kita kaitkan berupa angka. Karena, kalau sampai bocor, kita yang kena karena itu jatuhnya membocorkan data. Bahkan, instansi manapun kalau minta data ya kita hanya berikan data angka, bukan data spesifik. Mereka mau ya silakan ambil, kalau mereka tidak mau ya sudah. Karena kita hanya bisa memberikan data angka itu saja.

Pewawancara : Kalau untuk responden yang tidak mau didata itu apakah ada pikiran bahwasannya hubungan antara sensus ekonomi ini ada kaitannya dengan pajak? Karena masyarakat kan ada yang takut kalau usahanya itu didata untuk diikutkan ke pajak?

Narasumber : seperti yang saya jelaskan di awal, sosialisasi itu penting. Kita selalu berusaha sebelum ada kegiatan besar yang berupa sensus, kita ada jeda waktu untuk sosialisasi ke masyarakat dulu terkait sensus-sensus ini. Supaya ketika petugas kita nanti datang ke lapangan, mereka tahu bahwa sensus ekonomi itu seperti apa, dan tidak ada hubungannya dengan pajak, jadi di awal kita tekankan ke masyarakat bahwa sensus ekonomi itu seperti apa.

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara





Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKALAN**

Jl. HALIM PERDANAKUSUMA 5 , Telp. (031) 3095622 BANGKALAN 691116

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Zhoemaroh, SE. MM.
NIP	: 19690214 199401 2 001
Pangkat/Gol	: Pembina / (IV/a)
Jabatan	: Kasubbag Umum BPS Kabupaten Bangkalan

Menerangkan bahwa:

Nama	: Mohammad Hafiddin
NBI	: 1151700128
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNTAG Surabaya
Jurusan	: Ilmu Komunikasi

Benar-benar melakukan Observasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan untuk bahan penyusunan Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 6 Juni 2022

A.n. Kepala BPS Kabupaten Bangkalan
Kasubbag Umum



Zhoemaroh, SE. MM
NIP. 19690214 199401 2 001

Lampiran 5 Perintah Revisi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.

Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)

Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

NAMA : Mohammad Hafiiddin

N. B. I. : 1151700128

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	Data Pendukung harus jelas (tertentu). Jika ternyata tidak ada, harus dihapus.		

Setuju telah direvisi,
Dosen Penguji,

Drs. Jupriano, M.Si.

Surabaya, Selasa 28 Juni 2022
Dosen Penguji,

Drs. Jupriano, M.Si.



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
 Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : Mohammad Hafididin
 N. B. I. : 1151700128
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL

Setuju telah direvisi,
 Dosen Penguji,

Surabaya, Selasa 28 Juni 2022
 Dosen Penguji,

Fitri Norhabiba, S.I.Kom., M.I.Kom.

Fitri Norhabiba, S.I.Kom., M.I.Kom.



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
 Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : *Mohammad Hafididdin*
 N. B. I. : **1151700128**
 Jurusan : *Ilmu Komunikasi*

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	Penegasan LMB, penulisan sumber & pembahasan		

Setuju telah direvisi,
 Dosen Penguji,

Hamim, S.Sos., M.I.Kom.

Surabaya, Selasa 28 Juni 2022
 Dosen Penguji,

Hamim, S.Sos., M.I.Kom.

Lampiran 6 Hasil Cek Plagiasi

STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS BADAN PUSAT STATISTIK DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN SENSUS EKONOMI DI KABUPATEN BANGKALAN MADURA

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unpas.ac.id

Internet Source

2%

2

text-id.123dok.com

Internet Source

2%

3

repository.uph.edu

Internet Source

1%

4

tulangbawangbaratkab.bps.go.id

Internet Source

1%

5

staffnew.uny.ac.id

Internet Source

1%

6

jurnal.untirta.ac.id

Internet Source

1%